

## BAB V

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 DESKRIPSI HASIL SURVEI.

Penggumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan questioner kepada siswa SMAN 2 Sarolangun secara online pada tanggal 27 Desember 2021 sampai dengan tanggal 14 Januari 2022, mencapai jumlah responden sebanyak 100 responden. Data kuestioner ini akan diolah menggunakan menggunakan metode *structural equalition model* (SEM) melalui *software Smartpls* dan nantinya akan diuji kereabilitas dan validitas data serta data akan dilakukan pengujian.

#### 5.2 DEMOGRAFI RESPONDEN

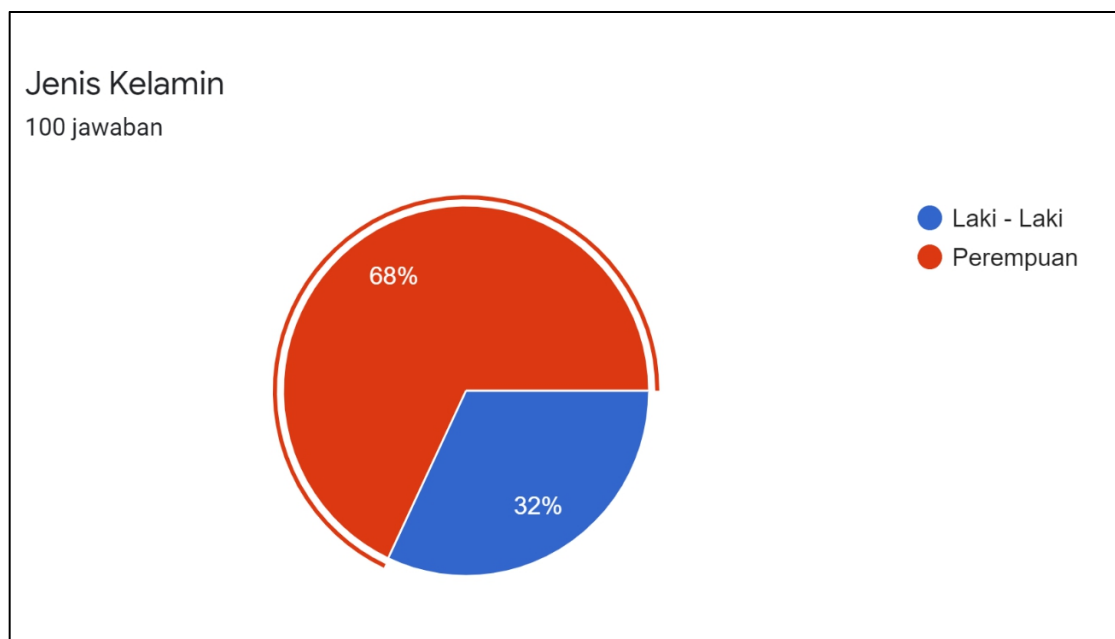
##### 5.3.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini merupakan data responden dengan jenis kelamin pada pengguna *Learning Management System* (LMS) di SMAN 2 Sarolangun yang terdiri dari laki-laki dan perempuan yang dapat dilihat pada table

**Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
Perempuan	62	68%
Laki-laki	38	32%
Jumlah	100	100%

Berikut data responden berdasarkan jenis kelamin dalam bentuk grafik :



**Gambar 5.1 Grafik Jenis Kelamin**

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 32 responden dengan presentase nilai 32% dan jumlah responden perempuan sebanyak 68 responden dengan persentase nilai 68%. Frekuensi tertinggi dari responden yang terdapat pada tabel diatas yaitu berjenis kelamin perempuan sebanyak 68 responden dengan presentase nilai 68%.

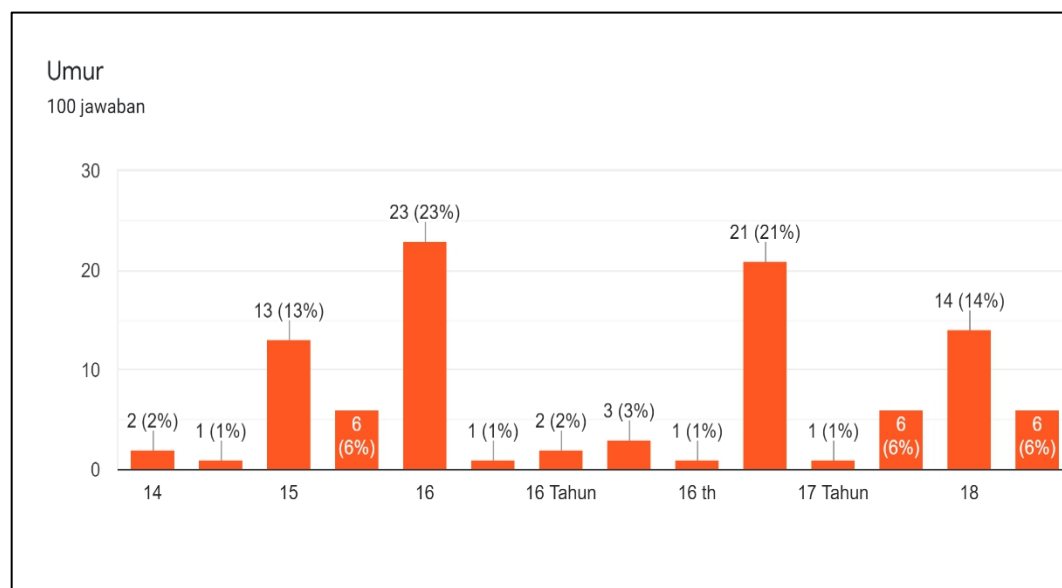
### **5.3.2 Responden berdasarkan usia**

Berikut ini merupakan data responden berdasarkan usia pada siswa SMAN 2 Sarolangun yang menggunakan *Learning Management System* (LMS) yang dapat dilihat pada table

**Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Usia**

Umur	Jumlah	Presentase
14 tahun	3	3%
15 tahun	19	19%
16 tahun	30	30%
17 tahun	28	28%
18 tahun	20	20%
Jumlah	100	100%

Berikut ini data responden berdasarkan umur dalam bentuk grafik :

**Gambar 5.2 Grafik Usia**

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang beumur 14 tahun sebanyak 3 responden dengan presentase 3%, berumur 15 tahun sebanyak 19 responden dengan presentase 19%, berumur 16 tahun sebanyak 30 responden dengan presentase 30%, berumur 17 tahun sebanyak 28 responden dengan presentase 28% , dan yang berumur 18 tahun sebanyak 20 responden dengan presentase 20%.

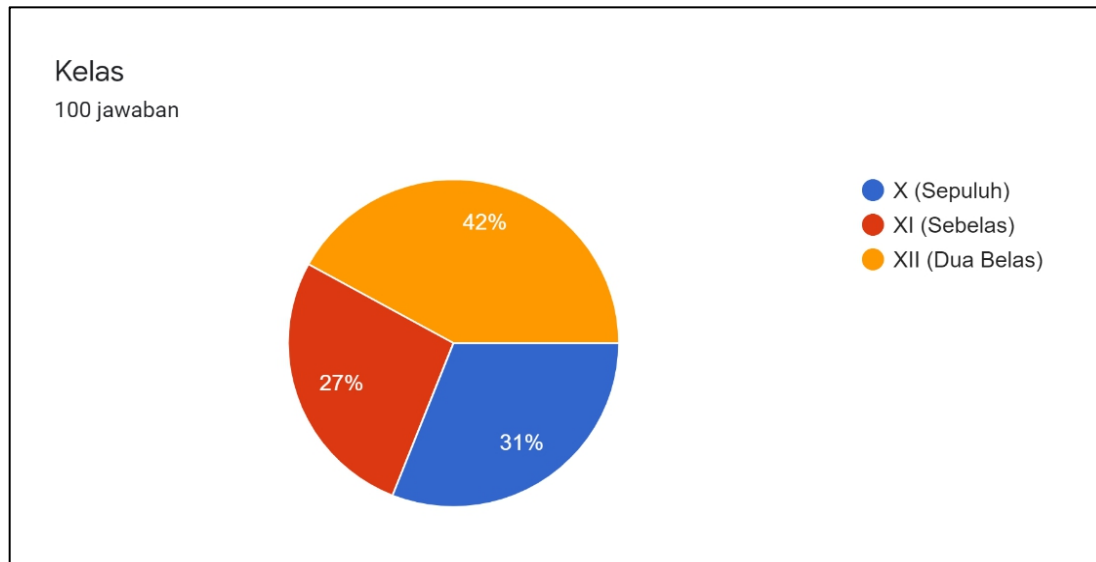
### 5.3.3 Responden Berdasarkan Kelas

Berikut ini data responden berdasarkan kelas pada siswa SMAN 2 Sarolangun yang menggunakan *Learning Management System* (LMS) yang dapat dilihat pada table

**Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Kelas**

Kelas	Jumlah	Presentase (%)
X (Sepuluh)	31	31%
XI (Sebelas)	27	27%
XII (Dua belas)	42	42%
Jumlah	100	100%

Berikut ini data responden berdasarkan Kelas dalam bentuk grafik :



**Gambar 5.3 Grafik Kelas**

Pada grafik diatas menunjukkan bahwa responden yang menggunakan *Learning Management System* (LMS) untuk kelas X (sepuluh) sebanyak 31 responden dengan presentase 31%, kemudian pada kelas XI (Sebelas) sebanyak

27 responden dengan presentase 27% dan pada kelas XII (Dua belas) sebanyak 42 responden dengan presentase 42%. Frekuensi tertinggi pada tabel dan grafik diatas yaitu pada kelas XII (Dua belas) sebanyak 42 responden dengan presentase 42%

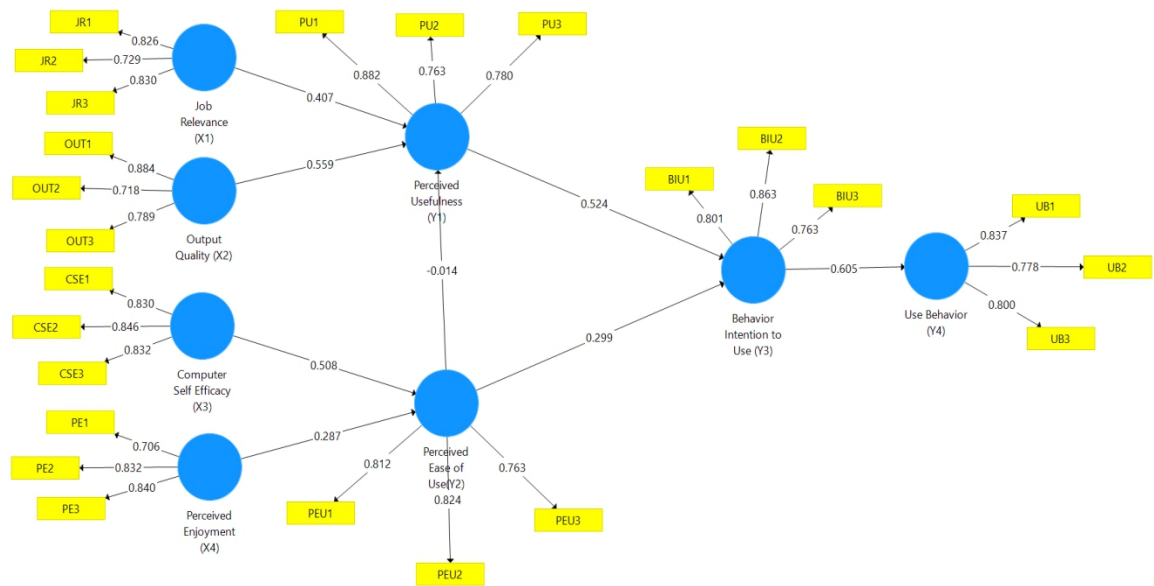
### **5.3 ANALISIS MODEL PENGUKURAN (*INNER MODEL*)**

#### **5.3.1 Uji Validitas**

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner[43].

##### **5.3.1.1 Uji konvergen (*Convergent Validity*)**

Convergent validity mengukur besarnya korelasi antara konstruk dengan variable laten. Dalam evaluasi convergent validity dari pemeriksaan individual item realibility, dapat dilihat dari standardized loading factor. Standardize loading factor menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Korelasi dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai  $>0,7$ [44].



**Gambar 5.4 Model *SmartPls***

Berikut ini hasil korelasi antara indikator dengan konstruksya menunjukkan nilai *Loading Factor* :

**Tabel 5.4 *Loading Factor***

	BIU	CSE	JR	OUT	PE	PEU	PU	UB
BIU 1	0,801							
BIU 2	0,863							
BIU 3	0,763							
CSE 1		0,830						
CSE 2		0,846						
CSE 3		0,832						
JR 1			0,826					
JR 2			0,729					
JR 3			0,830					
OUT 1				0,884				
OUT 2				0,718				
OUT 3				0,789				
PE 1					0,706			
PE 2					0,832			
PE 3					0,840			
PEU 1						0,812		
PEU 2						0,824		
PEU 3						0,763		

PU 1							0,763	
PU 2							0,780	
PU 3							0,882	
UB 1								0,837
UB 2								0,778
UB 3								0,800

JR : *Job Relevance*

PEU : *Perceived Ease of Use*

OUT : *Output Quality priceived*

BIU : *Behavior Intention to*

CSE : *Computer Self Efficacy*

*Use*

PE : *Perceived Enjoyment*

UB : *Use Behavior*

PU : *Perceived Usefulness*

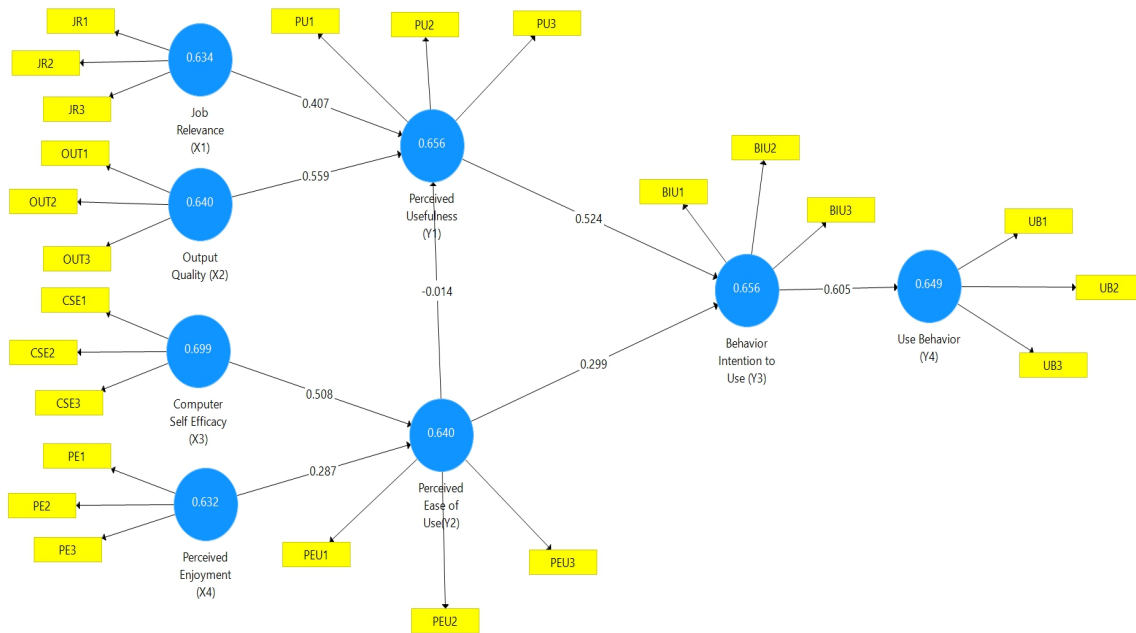
Melihat validitas dari konstruk di atas dengan melihat nilai *Loading Factor*, dari suatu model konstruk yang dikatakan baik apabila *Loading Factor* di atas 0,7, yang dapat di lihat pada tabel diatas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan *Loading Factor* pada penelitian ini sudah memenuhi persyaratan validasi konvergen.

### 5.3.1.2 Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Uji validitas diskriminan digunakan untuk membandingkan antara *discriminant validity* dan *square root of average variance extracted (AVE)*. Model pengukuran dinilai berdasarkan pengukuran *cross loading* dengan konstruk. Jika kolerasi konstruk dengan setiap indikatornya lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka konstruk laten memprediksi indikatornya lebih baik daripada

konstrak lainnya. Jika nilai lebih tinggi daripada nilai kolerasi di antara konstrak, maka discriminant validity yang baik tercapai.

*Discriminant validity* yang baik[44] yaitu dapat dilihat dari korelasi antara skor indikator dengan skor variabelnya. Indikator dianggap valid jika memiliki nilai AVE diatas 0,5.



**Gambar 5.5 AVE (Average Variance Extravted)**

Nilai AVE dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.5 Nilai AVE (Average Variance Extravted)**

Variabel	AVE	Syarat AVE	Keterangan
<i>Behavior Intention to Use</i>	0,656	0,5	Valid
<i>Computer Self Efficacy</i>	0,699	0,5	Valid
<i>Job Relevance</i>	0,634	0,5	Valid
<i>Output Quality</i>	0,640	0,5	Valid
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,640	0,5	Valid

Menilai validitas deskriminan berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa semua konstruk pada nilai AVE pada tabel diatas sudah memiliki nilai AVE > 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut telah memenuhi kriteria atau dinyatakan valid oleh karena itu tidak ada permasalahan validitas deskriminan pada nilai AVE.

**Tabel 5.6 Cross Loading**



	BIU	CSE	JR	OUT	PE	PEU	PU	UB
BIU 1	0,801	0,625	0,465	0,592	0,605	0,432	0,585	0,400
BIU 2	0,863	0,649	0,549	0,564	0,596	0,560	0,668	0,545
BIU 3	0,763	0,396	0,485	0,520	0,477	0,569	0,494	0,514
CSE 1	0,624	0,830	0,443	0,575	0,580	0,574	0,585	0,307
CSE 2	0,581	0,846	0,511	0,566	0,508	0,612	0,604	0,328
CSE 3	0,523	0,832	0,563	0,670	0,605	0,571	0,651	0,403
JR 1	0,543	0,500	0,826	0,603	0,596	0,550	0,603	0,441
JR 2	0,502	0,469	0,729	0,515	0,519	0,474	0,535	0,481
JR 3	0,450	0,485	0,830	0,551	0,571	0,358	0,724	0,417
OUT 1	0,609	0,641	0,608	0,884	0,634	0,620	0,827	0,444
OUT 2	0,483	0,584	0,507	0,718	0,542	0,773	0,525	0,291
OUT 3	0,549	0,504	0,557	0,789	0,545	0,565	0,591	0,371
PE 1	0,520	0,560	0,684	0,560	0,706	0,372	0,689	0,459
PE 2	0,513	0,467	0,492	0,597	0,832	0,521	0,615	0,405
PE 3	0,613	0,594	0,559	0,570	0,840	0,577	0,608	0,412
PEU 1	0,426	0,543	0,489	0,713	0,490	0,812	0,494	0,261
PEU 2	0,541	0,608	0,412	0,628	0,411	0,824	0,542	0,318
PEU 3	0,571	0,530	0,463	0,575	0,572	0,763	0,546	0,408
PU 1	0,645	0,632	0,629	0,831	0,640	0,595	0,882	0,473
PU 2	0,468	0,500	0,815	0,572	0,575	0,366	0,763	0,429
PU 3	0,637	0,649	0,481	0,593	0,701	0,641	0,780	0,433
UB 1	0,470	0,320	0,463	0,307	0,432	0,232	0,441	0,837
UB 2	0,439	0,312	0,379	0,368	0,309	0,336	0,374	0,778
UB 3	0,541	0,361	0,486	0,453	0,505	0,423	0,499	0,800

Dari hasil uji pada table di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis 8 variabel yaitu *Job Relevance (X1)*, *Output Quality (X2)*, *Computer Self Efficacy (X3)*, *Perceived Enjoyment (X4)*, *Perceived Usefulness (Y1)*, *Perceived Ease of Use (Y2)*, *Behavior Intention to Use (Y3)* dan *Use Behavior (Y4)*. Nilai *Loading* dari masing masing indikator dari variabel laten memiliki nilai *loading* yang paling besar terhadap variabel laten lainnya. Oleh karena itu tidak ada permasalahan validitas diskriminan pada tabel *Cross Loading*, semua indikatornya yang diuji dinyatakan valid.

**Tabel 5.7 Fornell Larcker Criterion**

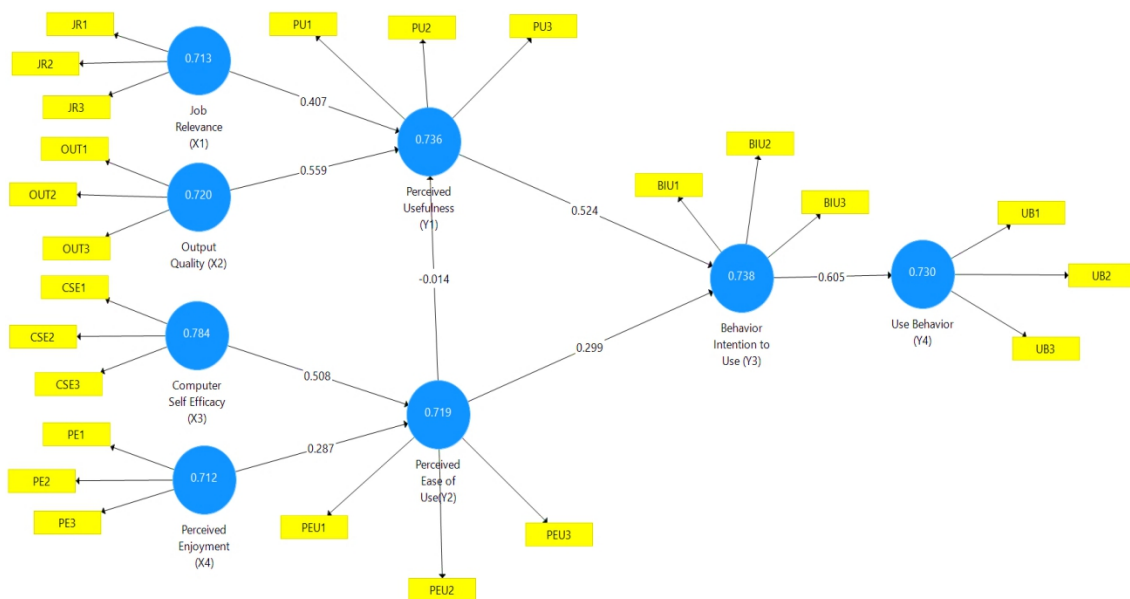
	BIU	CSE	JR	OUT	PEU	PE	PU	UB
BIU	0,810							
CSE	0,689	0,836						

JR	0,619	0,607	0,796					
OUT	0,687	0,721	0,698	0,800				
PEU	0,646	0,701	0,567	0,795	0,800			
PE	0,690	0,673	0,706	0,719	0,629	0,795		
PU	0,722	0,733	0,788	0,831	0,661	0,786	0,810	
UB	0,605	0,413	0,554	0,472	0,415	0,524	0,550	0,805

Dapat dilihat pada table diatas nilai *fornell larcker criterion* masing-masing konstruksya mempunyai nilai tertinggi diri variabel laten lainnya, artinya bahwa setiap indikator sudah mampu diprediksi dengan baik oleh masing-masing variabel laten

### 5.3.2 Uji Reliabilitas

Reabilitas diartikan sebagai derajat reliabel dari sebuah instrument, apakah instrument akan memberikan hasil yang konsisten jika diberikan kepada berbagi responden. Untuk menguji tingkat reabilitas maka evaluasi terhadap nilai composite reability dan cronbachs alpha dari setiap variabel yang terdapat dalam instrument penelitian dilakukan. Nilai crobanch alpha yang berada di atas 0.7 menunjukkan tingkat relibilitas yang baik bagi sebuah variabel[45].



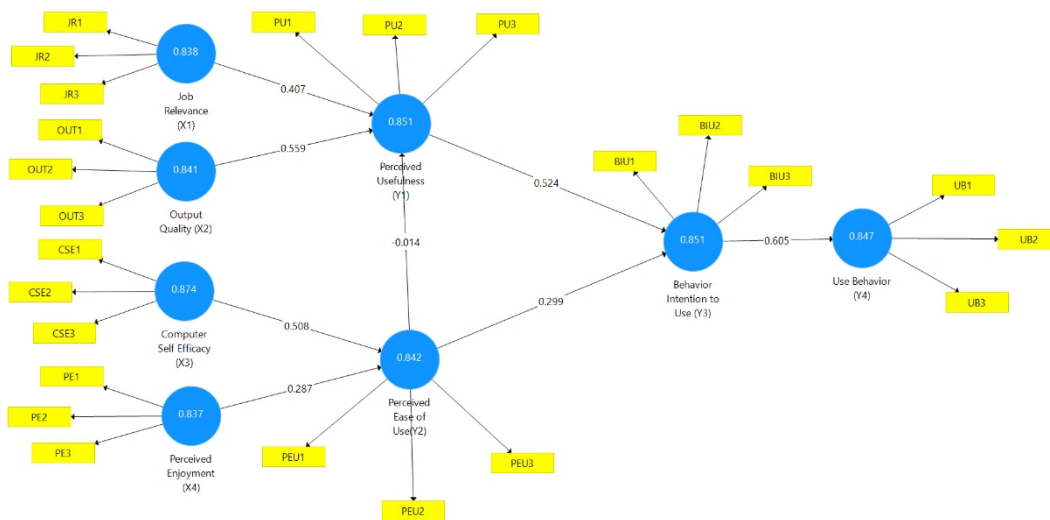
Gambar 5.6 Cronbach's Alpha

Berikut ini merupakan table Nilai Cronbach's Alpha:

**Tabel 5.8 Nilai Cronbach's Alpha**

Variabel	Cronbach's Alpha
<i>Behavior Intention to Use (BIU)</i>	0,738
<i>Computer Self Efficacy (CSE)</i>	0,784
<i>Job Relevance(JR)</i>	0,713
<i>Output Quality (OUT)</i>	0,720
<i>Perceived Ease of Use (PEU)</i>	0,719
<i>Perceived Enjoyment (PE)</i>	0,712
<i>Perceived Usefulness(PU)</i>	0,736
<i>Use Behavior (BU)</i>	0,730

Hasil dari nilai *crobach's alpha* pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai dari masing-masing variabel memiliki nilai *crobach's alpha* lebih dari 0,7. Maka nilai *crobach's alpha* pada penelitian ini dapat diterima.



**Gambar 5.7 Composite Relability**

Berikut ini merupakan table nilai *Composite Relability*:

**Tabel 5.9 Nilai Composite Relability**

Variabel	Composite Relability
<i>Behavior Intention to Use (BIU)</i>	0,851
<i>Computer Self Efficacy (CSE)</i>	0,874
<i>Job Relevance(JR)</i>	0,838
<i>Output Quality (OUT)</i>	0,841
<i>Perceived Ease of Use (PEU)</i>	0,842
<i>Perceived Enjoyment (PE)</i>	0,837
<i>Perceived Usefulness(PU)</i>	0,851
<i>Use Behavior (BU)</i>	0,847

Maka dari nilai *comosite reliability* pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai dari masing-masing variabel memiliki nilai *comosite reliability* lebih dari 0,8 oleh karena itu nilai *comosite reliability* pada penelitian ini dapat diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach's alpha* dan *comosite reliability* memiliki reliabilitas yang sudah sesuai dari batas minimum dan dapat diterima.

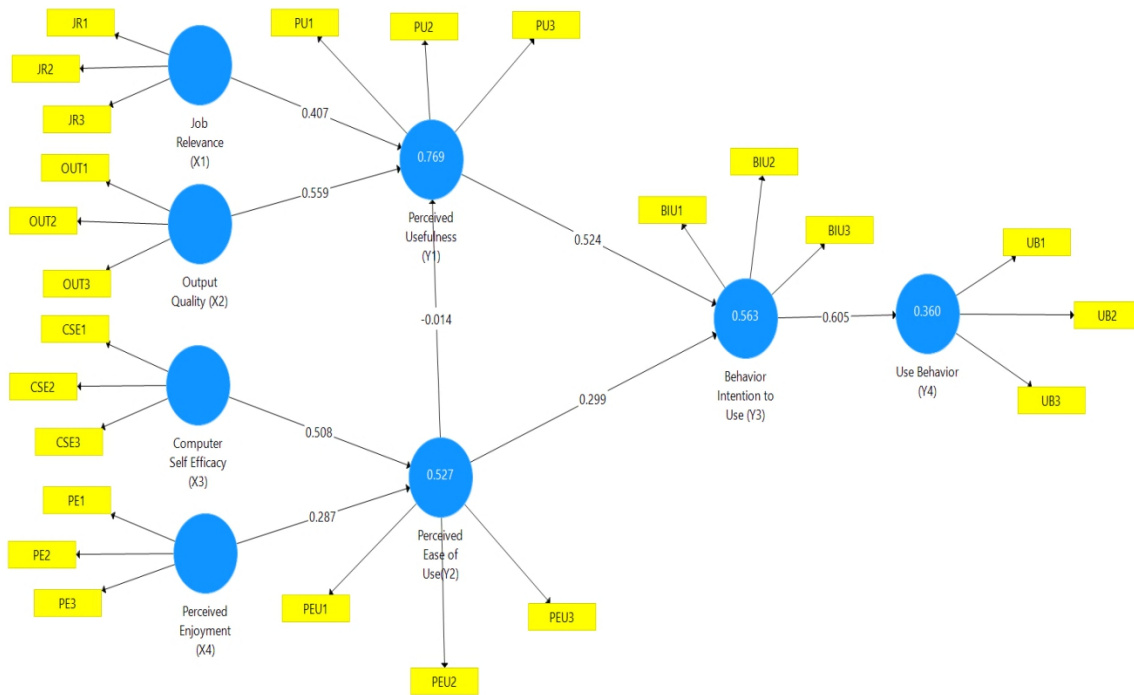
#### 5.4 ANALISIS MODEL STRUKTURAL (*INNER MODEL*)

Proses analisis structural model dilakukan untuk memastikan hubungan antar variabel yang telah didefinisikan pada saat konseptual model dalam penelitian ini dikembangkan. Dalam menganalisis “structural model” maka kegiatan untuk memvalidasi model menjadi bagian yang cukup penting. Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk memastikan bahwa model dalam kategori fit antara lain dengan mengevaluasi nilai “cofecient determinantiont” ( $R^2$ )[46].

##### 5.4.1 Nilai *R-square* ( $R^2$ )

*R-Square* adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk. Kriteria dari *R-Square* yaitu[47] :

1. Jika nilai  $R^2 = 0.75 \rightarrow$  Model adalah substansial (kuat)
2. Jika nilai  $R^2 = 0.50 \rightarrow$  Model adalah moderate (sedang)
3. Jika nilai  $R^2 = 0.25 \rightarrow$  Model adalah lemah (buruk)



**Gambar 5.8 Output R-Square Adjusted**

**Table 5.10 Nilai R-Square & R-Square Adjusted**

Variabel	R-Square	R-Square Adjust
<i>Behavior Intention to Use</i>	0,572	0,563
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,537	0,527
<i>Perceived Usefulness</i>	0,776	0,769
<i>Use Behavior</i>	0,366	0,360

Berdasarkan gambar 5.3 dan 5.10 dapat disimpulkan bahwa :

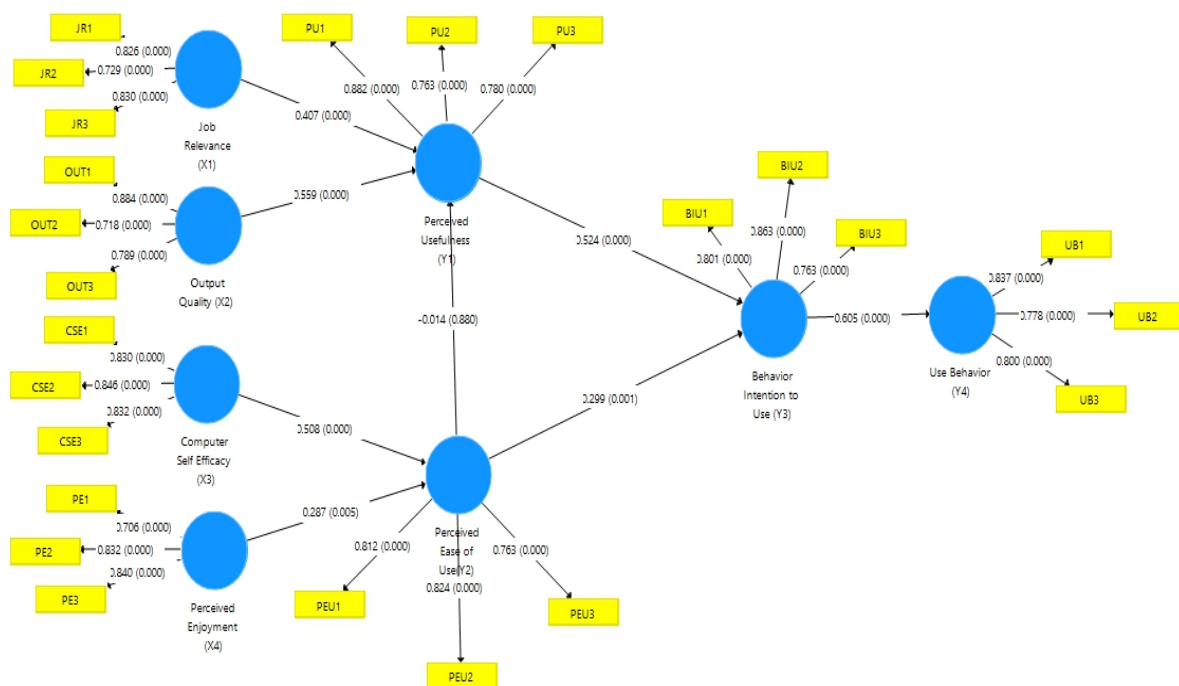
1. Nilai *r-square adjusted* dari variabel dependen *Behavior Intention to Use* terhadap variabel *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* adalah 0,563 yang mana nilai ini tergolong kategori kuat.
2. Nilai *r-square adjusted* dari variabel dependen *Perceived Ease of Use* terhadap variabel *Computer Self Efficacy* dan *Perceived Enjoyment* adalah 0,527 yang mana nilai ini tergolong kategori kuat.
3. Nilai *r-square adjusted* dari variabel dependen *Perceived Usefulness* terhadap variabel *Job Relevance*, *Output Quality* dan *Perceived Ease of Use* adalah 0,769 yang mana nilai ini tergolong kategori kuat.

4. Nilai *r-square adjusted* dari variabel dependen *Use Behavior* terhadap variabel *Behavior Intention to Use* adalah 0,360 yang mana nilai ini tergolong kategori Moderat.

### 5.4.2 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara yang kebenarannya perlu dibuktikan dalam suatu penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan didalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data[48].

Untuk menguji hipotesis menggunakan *SmartPLS* dapat diperoleh melalui *bootstrapping* terhadap sampel.



**Gambar 5.8 Output Bootstrapping**

Statistik yang akan digunakan yaitu diatas dari nilai *t-table* (1,96) untuk nilai statistic dan bawah 0,05 (5%) untuk nilai P values

Tabel 5.11 Nilai *Path Coefficients*

Variabel	Oroginal sampel	T-Statistic	P-Values	hasil
<i>Job Relevance</i> → <i>Perceived Usefulness</i> (H1)	0,406	7,399	0,000	Siknifikan
<i>Output Quality Perceived</i> → <i>Perceived Usefulness</i> (H2)	0,557	4,248	0,000	Siknifikan
<i>Computer Self Efficacy</i> → <i>Perceived Ease Of Use</i> (H3)	0,507	5,308	0,000	Siknifikan
<i>Perceived Enjoyment</i> → <i>Perceived Ease Of Use</i> (H4)	0,287	2,808	0,005	Siknifikan
<i>Perceived Ease Of Use</i> → <i>Perceived Usefulness</i> (H5)	0,013	0,001	0,887	Tidak Siknifikan
<i>Perceived Usefulness</i> → <i>Behavioral Intention To Use</i> (H6)	0,524	5,874	0,000	Siknifikan
<i>Perceived Ease Of Use</i> → <i>Behavioral Intention To Use</i> (H7)	0,299	3,134	0,001	Siknifikan
<i>Behavioral Intention To Use</i> → <i>Use Behavior</i> (H8)	0,605	5,874	0,000	Siknifikan

## 5.5 PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan pembahasan variable-variabel yang diteliti:

Tabel 5.12 pembahasan Variabel

No	Hipotesis	Hasil	Kesimpulan
1	H1	<i>T-statistic</i> 7,399 (>1,96), <i>p-value</i> 0,000 (<0,05), dan <i>Original Sample</i> 0,406	<b>Maka dapat diterima.</b> Sehingga dapat di katakan bahwa tingkat kegunaan dalam pekerjaan tugas siswa tidak berpengaruh terhadap manfaat yang diberikan oleh <i>Learning Management System</i> (LMS).
2	H2.	<i>T-statistic</i> 4,248 (>1,96), <i>p-value</i> 0,000 (<0,05), dan <i>Original Sample</i> 0,557.	<b>Maka dapat diterima,</b> sehingga dapat di katakan bahwa tingkat kualitas informasi <i>Learning Management System</i> (LMS) pada siswa berpengaruh terhadap manfaat yang diberikan oleh <i>E-learning</i> tersebut.
3	H3	<i>T-statistic</i> 5,308 (>1,96), <i>p-value</i> 0,000 (<0,05), dan <i>Original Sample</i> 0,507	<b>Maka dapat diterima,</b> dapat disimpulkan bahwa kemudahan yang dirasakan

			oleh pengguna <i>Learning Management System</i> (LMS) sangat berpengaruh terhadap kemampuan menggunakan komputer.
4	H4	<i>T-statistic</i> 2,808 (>1,96), <i>p-value</i> 0,005 (= 0,05), dan <i>Original Sample</i> 0,287.	<b>Maka dapat diterima</b> , dapat disimpulkan bahwa kemudahan yang dirasakan oleh pengguna <i>Learning Management System</i> (LMS) sangat berpengaruh terhadap penggunaan secara objektif.
5	H5	<i>T-statistic</i> 0,001 (<1,96), <i>p-value</i> 0,887 (<0,05), dan <i>Original Sample</i> 0,013.	<b>Maka tidak dapat diterima</b> , dapat disimpulkan bahwa semakin banyak manfaat yang dirasakan maka akan memberikan kemudahan bagi pengguna.
6	H6	<i>T-statistic</i> 5,876 (>1,96), <i>p-value</i> 0,000 (<0,05), dan <i>Original Sample</i> 0,524.	<b>Maka dapat diterima</b> , dapat disimpulkan bahwa minat perilaku pengguna <i>Learning Management System</i> (LMS) akan berpengaruh terhadap manfaat yang akan dirasakan.
7	H7	<i>T-statistic</i> 3,134 (>1,96), <i>p-value</i> 0,001 (<0,05), dan <i>Original Sample</i> 0,299.	<b>Maka dapat diterima</b> , dapat disimpulkan bahwa minat perilaku pengguna <i>Learning Management System</i> (LMS) akan berpengaruh terhadap kemudahan yang akan dirasakan.
8	H8	<i>T-statistic</i> 5,874 (>1,96), <i>p-value</i> 0,000 (<0,05), dan <i>Original Sample</i> 0,605.	<b>Maka dapat diterima</b> , dapat disimpulkan bahwa semakin baik perilaku pengguna <i>Learning Management System</i> (LMS) dipengaruhi oleh tingkat minat pengguna pada aplikasi tersebut.